PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Kamis | Tanggal: 12 Maret 2020 | Halaman: 2

TERKENDALA MUSIM GILING

Harga Gula Pasir Kian Mahal

UMBULHARJO (MERAPI) - Harga gula pasir di pasaran terus merangkak naik. Padahal musim giling tebu diperkirakan baru akan berjalan April mendatang.

"Kami sudah koordinasi dengan Pemda DIY dan Bulog DIY dengan harga gula pasir yang terus naik terus dipantau. Kami sudah sampaikan ke Bulog agar pasokan gula pasir lancar, tapi belum disampaikan lagi dari Bulog," kata Kepala Bidang Bimbingan Usaha Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disperindag Kota Yogyakarta Benedict Cahyo Santosa, Rabu (11/3).

Dia menyebut berdasarkan hasil pemantauan gula pasir di pasar-pasar tradisional kini berkisar Rp 16.000-16.500/kg. Sedangkan di toko-toko modern harga gula pasir kemasan pabrikan dijual sesuai harga eceran tertinggi Rp 12.500. Tapi kini stok gula pasir kemasan di toko-toko modern banyak yang kosong.

"Jika dirasakan perlu ada operasi pasar, kami akan meminta Bulog untuk mengadakan operasi pasar gula pasir," ujarnya.

Menurutnya stok gula pasir masih ada tapi terbatas karena distributor juga menunggu pasokan kembali. Dia menyampaikan, kenaikan gula pasir karena produsen gula kini hanya menghabiskan stok gula masa giling tahun lalu yang berakhir di Oktober 2019. Pabrik gula akan mulai melakukan masa penggilingan lagi pada April. Selama ini gula pasir di pasaran Kota Yogyakarta berasal dari pabrik gula di Bantul dan Gondangwinangun Klaten.

Secara terpisah Kepala Badan Urusan Logistik (Bulog) Divre DIY, Juaheni mengakui Pemkot Yogya sudah berkoordinasi dengan Bulog DIY. Namun untuk gula pasir, lanjutnya, Bulog bersifat penugasan. Di samping itu stok gula pasir di Bulog DIY juga kosong.

"Sekarang kami juga tidak ada stok dan itu kendala kami se-Indonesia. Kami sudah sampaikan juga dan sudah mengajukan untuk impor. Tapi izin impor belum turun dari Kementerian Perindustran dan Perdagangan," terang Juaheni.

Dia juga mengutarakan, stok gula pasir di Bulog kosong karena saat ini tidak ada masa giling gula di pabrik-pabrik gula pasir. Ditambahkan bulan lalu pihaknya memilik stok 250 ton gula, tapi tidak mewakili keperluan DIY. Gula pasir dibeli komersial untuk kebutuhan rumah pangan kita milik Bulog. Stok gula pasir Bulog DIY selama ini diambil dari PT Perkebunan Nusantara. (Tri)-o

Sifat
- Amat Segera
- Segera
- Biasa

Yogyak

Ig. Tri
NIP. 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005